

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini menjadikan keberadaan suatu perusahaan menjadi faktor penting karena munculnya persaingan yang sangat ketat dalam bisnis. Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan keuangannya dari berbagai aktivitas dalam menghadapi persaingan yang ada. Perusahaan memiliki tujuan utama meningkatkan keuntungan yang maksimum dengan cara menaikkan harga perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan para investor. Dalam menghasilkan tiga keputusan, manajemen keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Sartono, 2014). Salah satu dari ketiga keputusan tersebut yang akan dihadapi perusahaan agar dapat menunjang kinerja yang optimal yaitu keputusan pendanaan. (S. P. Sari, 2014)

Sektor *Basic Materials* adalah perusahaan-perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku. Pada sektor ini perusahaan memasok bahan baku mentah yang kebanyakan digunakan dalam konstruksi, hal tersebut membuat saham dan perusahaannya cenderung sensitif terhadap perubahan siklus bisnis dan akan berkembang ketika ekonomi menguat. Yang termasuk kedalam industri ini adalah bahan kimia, material konstruksi, perhutana, kertas, logam dan mineral lainnya.

Kinerja pada sektor Basic Materials dipengaruhi oleh perekonomian masyarakat, jika perekonomian masyarakat membaik maka akan meningkatnya permintaan pada sektor Basic Materials. Jika permintaan pada sektor Basic Materials meningkat maka harga saham pula akan mengikuti begitu pula sebaliknya. Meningkatnya permintaan akan barang yang dihasilkan pada perusahaan Basic Materials menyebabkan harga saham naik. Jika harga saham pada Sektor Basic Materials tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan pada sektor tersebut adalah baik.(Mamun & Hasanuzzaman, 2020)

Suhariyanto (2020) selaku kepala Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa pertumbuhan perekonomian indonesia di tahun 2019 mengalami tren penurunan dibanding tahun sebelumnya. Ekonomi indonesia tumbuh sebesar 5,02% lebih rendah dibanding capaian perekonomian indonesia ditahun 2018 yang sebesar 5,17%. Penurunan ini sangat berdampak bagi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan bisnisnya(Masalah, 2015).

Profitabilitas merupakan hal yang paling penting di suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memperoleh profit atau keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal maka perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya secara berkala, agar perusahaan dapat bergerak untuk kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan dengan hasil yang maksimal dapat tercapai. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya yaitu profitabilitas. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya selalu membutuhkan

biaya, baik untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari ataupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. (Viyanis et al., 2023)

Dividen merupakan suatu bentuk distribusi keuntungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada para investor atau para pemegang saham. Menurut Gregorius (2018) menjelaskan tentang kebijakan dividen, merupakan suatu keputusan, metode atau cara suatu perusahaan dalam menentukan seberapa besar jumlah dari laba bersih yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para investor dan seberapa besar yang akan ditanamkan kembali sebagai laba ditahan untuk reinvestasi perusahaan. (Yolanda & Juwita, 2022)

Faktor yang dapat mempengaruhi yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan agar beban pajak yang ditanggung perusahaan rendah. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba. Dalam perencanaan pajak, dilakukan upaya sistematis agar beban pajak seminimal mungkin dengan menganalisis peraturan perpajakan untuk memperoleh komponen yang menyebabkan peningkatan laba setelah pajak. (Siregar & Dewi, 2022)

Menurut Sanjaya et al., (2015) Likuiditas tinggi tanpa menggunakan nilai kepemilikan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan akan menjadi beban karena kas dapat dikatakan dana menganggur (*idle fund*), banyaknya kredit macet yang tidak tertagih dan jumlah obligasi jangka pendek bagi perusahaan membuat rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika sebuah bisnis berencana menggunakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dengan

perkiraan pembayaran hutang jangka pendek atau sebagian dari utang jangka panjang yang harus segera dilunasi.(Tantry & Armansyah, 2023)

Laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode berikutnya. Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu informasi penting yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menilai kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Jika semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam pengelolaannya, dan sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah maka perusahaan tidak dapat mengelola labanya dengan benar. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, manajemen cenderung mengelola laba secara oportunistik dan melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan. Tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip utama perusahaan, perilaku manajemen seperti yang digambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba. (Paramitha & Idayati, 2020)

Menurut Felicia dan Sutrisno (2019), Manajemen laba merupakan suatu upaya atau tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mengelola laba sesuai dengan kepentingan manajemen. Umumnya perusahaan menginginkan laba yang besar agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan meyakinkan stakeholder serta shareholder terhadap kinerja perusahaan.(Felicia & Natalylova, 2022)

Penelitian Wibisana dan Ratnaningsih (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Yang dimaksud, semakin besar

profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula keinginan manajemen untuk menurunkan atau meratakan laba.

Penelitian Mulyana et al. (2017) dan Lestari et al. (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalita (2021) serta Wibowo dan Herawaty (2019) menunjukkan bahwa besar atau kecilnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Brigham dan Houston dalam Hasty & Herawaty (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dahayani et al. (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Hal ini berarti semakin sering perusahaan melakukan tax planning maka semakin tinggi perusahaan melakukan manajemen laba. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, 2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dilakukan antara lain:

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Manajemen Laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba
4. Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia, khususnya tentang analisis pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor *Basic Materials* Tahun 2020-2023

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini, diharapkan hasilnya bisa dijadikan referensi mengenai pengaruh sehingga dapat membantu perusahaan atau entitas dalam merencanakan strategi perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan berdampak positif sehingga dalam praktiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal akibat dari aktivitas perusahaannya sehingga bertanggung jawab akan hal tersebut dan dituangkan pada annual report

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Agar penulisan pada penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian menjadi lebih jelas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Teknis Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai pedoman, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan latar belakang masalah secara teoritis, empiris, dan normatif, beserta alasan-alasan yang mendukung perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi rumusan masalah yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui analisis data. Bab ini juga mencantumkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, termasuk hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Selain

itu, bab ini juga membahas permasalahan yang akan diteliti serta menjelaskan hubungan antar variabel yang akan dianalisis. Teori yang relevan mencakup bidang Kebijakan dividen, Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan manajemen laba. Bab ini juga mencantumkan tinjauan teoritis, tinjauan empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Penjelasan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel yang digunakan, dan cara pengukuran. Bab ini juga mencakup informasi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, dan metode analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.